

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa peneliti ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh return saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia pada tahun 2016-2018.

Maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel return saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia, yang ditunjukkan berupa nilai t_{hitung} sebesar 4.665. Karena nilai $t_{hitung}=4.665 > t_{tabel}$ sebesar 1.695, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel return saham syariah arah positif dan signifikan terhadap variabel perkembangan pasar modal di Indonesia sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel return saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia.
2. Hasil penelitian variabel obligasi syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia, yang ditunjukkan berupa nilai t_{hitung} sebesar -1.456. Karena nilai $t_{hitung}=-1.456 < t_{tabel}$ sebesar 1.695, dan nilai signifikansi $0,156 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

obligasi syariah (sukuk) arah negatif dan tidak signifikan terhadap variabel perkembangan pasar modal di Indonesia sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel obligasi syariah (sukuk) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia.

3. Hasil penelitian Reksadana syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia, yang ditunjukkan berupa nilai t_{hitung} sebesar 2.042. Karena nilai $t_{hitung}=2.042 > t_{tabel}$ sebesar 1.695, dan nilai signifikansi $0,050=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Reksadana syariah arah positif dan tidak signifikan terhadap variabel perkembangan pasar modal di Indonesia sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel reksadana syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia.

B. Keterbatasan Penulis

1. Peneliti menyadari bahwa ini belum sempurna dalam hal literatur atau teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian ini.
2. Penelitian menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel sebagai variabel terikat, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia.
3. Penelitian ini menggunakan 36 sampel dengan periode 2016-2017 selama 3 tahun pengamatan, sehingga perlu dilakukan penelitian

selanjutnya dengan lebih banyak sampel dan jangka waktu yang lama.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dari penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Manajer Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dengan melihat kegunaan atau suatu informasi keuangan yaitu harga saham syariah, nilai sukuk korporasi outstanding dan jumlah nilai aktiva bersih. Bagi investor yang akan berinvestasi di pasar modal dan memiliki orientasi jangka pendek, faktor yang mempengaruhi harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan global, oleh karena itu dalam mengambil keputusan investasi, seorang investor harus juga peka terhadap informasi-informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan dengan perusahaan atau industri tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel yang digunakan dan memperpanjang waktu penelitian.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel baru dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia.

- c. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengganti alat ukur dari masing-masing variabel yang digunakan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan lebih bervariasi dan menghasilkan penelitian yang lebih baik.